

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *one group pre test-post test design*, Sugiono (2015) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah salah satu metode dalam penelitian yang tujuannya untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap hal lain dengan kondisi yang terkendali.

#### **3.2 Waktu Kegiatan**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober hingga Desember 2024.

#### **3.3 Lokasi/ Tempat Kegiatan**

Penelitian ini dilakukan di 9 Desa di Wilayah Puskesmas Dermolemahbang Kabupaten Lamongan.

#### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan orang, kasus, obyek dimana keseluruhan hasil penelitian akan digeneralisasikan (Swarjana, 2022).

Populasi di penelitian ini yaitu balita usia 6-59 bulan yang terdaftar di posyandu sejak bulan Januari 2024 sampai bulan Agustus 2024 di Wilayah Puskesmas Dermolemahbang dengan jumlah 60 orang.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah individu, obyek atau benda lainnya yang dipilih menggunakan rencana sampling atau menggunakan metode sampling.

Pengambilan jumlah sampel menggunakan Rumus Federer dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$(t-1) (n-1) > 15$$

Keterangan:

t : jumlah kelompok

n : jumlah subjek per kelompok

Penghitungan menggunakan rumus Federer sebagai berikut:

$$(2-1) (n-1) > 15$$

$$1 (n-1) > 15$$

$$1n-1 > 15$$

$$n > 16$$

Sampel yang akan terlibat dalam penelitian ini sebanyak 32 responden.

Berikut kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

a) Kriteria Inklusi

1. Balita gizi kurang berusia 6-59 dengan nilai Z-score  $-3$  SD sampai dengan  $<-2$  SD di wilayah Puskesmas Dermolemahbang;
2. Balita dalam keadaan sehat jasmani dan rohani;
3. Balita tidak ada alergi dan pantangan makanan
4. Pendamping balita dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar
5. Pendamping balita bersedia menjadi responden dengan menyetujui pernyataan sebagai responden;

b) Kriteria Eksklusi

1. Balita dan pendamping yang memenuhi syarat inklusi
2. Balita pindah posyandu, rumah, sakit, dan atau meninggal dunia

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling yakni suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Variabel ini nilainya tidak bergantung pada dan tidak dipengaruhi oleh variabel lain (Santoso *et al.*, 2021). Variabel independen pada penelitian ini yaitu konseling gizi.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dari adanya variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu perilaku ibu dan asupan gizi balita.

### 3.5.1 Definisi Operasional

**Tabel 3. 2** Definisi Operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Konseling Gizi	Penyampaian bantuan kepada ibu/pengasuh tentang pemenuhan gizi Balita dan pemecahan masalah tentang gizi (Sukraniti, et al, 2018)	Wawancara	Leaflet	1=Tidak diberikan konseling gizi 2 = Diberikan konseling gizi	Skala Nominal
2	Asupan Gizi	Informasi tentang jumlah dan jenis makanan yang dimakan oleh seseorang	Wawancara	Kuesioner <i>food Recall-2x24 jam</i>	1 = Defisit berat jika pemenuhan asupan <70% 2 = Kurang jika 70-80% 3 = Sedang jika pemenuhan asupan 80-90% 4 = Baik jika pemenuhan asupan > 100%	Skala Ordinal dan Rasio
3	Perilaku	Bentuk reaksi atau Tindakan ibu dalam memberikan makanan kepada Balita	Wawancara	Kuesioner yang diadopsi dan dimodifik asi dari (Kusuman ingrum, 2019)	1=Kurang/Buru k jika skor <60% 2= Cukup/Sedang jika skor 60-79% 3 = Baik jika skor 80-100%	Skala Ordinal dan Rasio

### 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga metode, yaitu : kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Adapun pengertian metode tersebut :

a. Data Primer

Data primer merujuk pada data yang sudah dikumpulkan dengan langsung. Data primer untuk penelitian kuantitatif biasanya menggunakan eksperimen dan survei (Hardani *et al.*, 2020).

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden didapatkan dari data primer, yaitu wawancara menggunakan kuesioner bertempat di rumah Balita. Data karakteristik responden meliputi : nama anak, jenis kelamin, nama ibu, usia anak, usia ibu, alamat, anak keberapa, jumlah anggota keluarga, nama desa, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu

2. Asupan Gizi

Asupan gizi dilakukan dengan wawancara menggunakan formulir *recall 2x24* jam kemudian dilakukan pengkoreksian angka kecukupan gizi dengan berat badan aktual selanjutnya hasil wawancara di hitung nilai gizi melalui aplikasi *nutrisurvey* dan dilakukan perhitungan untuk menentukan Tingkat Kecukupan Gizi yang mana hasil perhitungan di intrepetasikan dengan AKG.

3. Perilaku Gizi

Jenis pernyataan dalam kuesioner perilaku pemberian MP- ASI terdiri dari: umur pemberian, frekuensi pemberian dalam sehari, jumlah pemberian, tekstur MPASI, dan variasi makanan. Pernyataan tentang perilaku terdiri dari 12 pernyataan dengan dengan 4 kategori jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Penilaian jawaban disesuaikan dengan menggunakan skala yang terdiri dari pernyataan positif dengan skor Selalu=4, sering = 3, kadang-kadang=2, tidak pernah=1 dan menggunakan skala yang terdiri dari pernyataan negatif dengan skor Selalu=1, sering = 2, kadang-kadang=3, tidak pernah=4. Hasil dari pengukuran variabel perilaku dapat berupa total skor dan dikonversi menjadi persen. selanjutnya perilaku baik jika skor 80-100%, perilaku cukup/sedang jika skor 60-79%, perilaku kurang/buruk jika skor < 60%.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan dari sumber tidak langsung misalnya dari sumber tertulis (Hardani *et al*, 2020). Data sekunder dalam penelitian ini yakni Data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung yaitu data hasil pengukuran balita kurang gizi , data jumlah Balita gizi kurang dari Dinas Kesehatan Kabupaten.

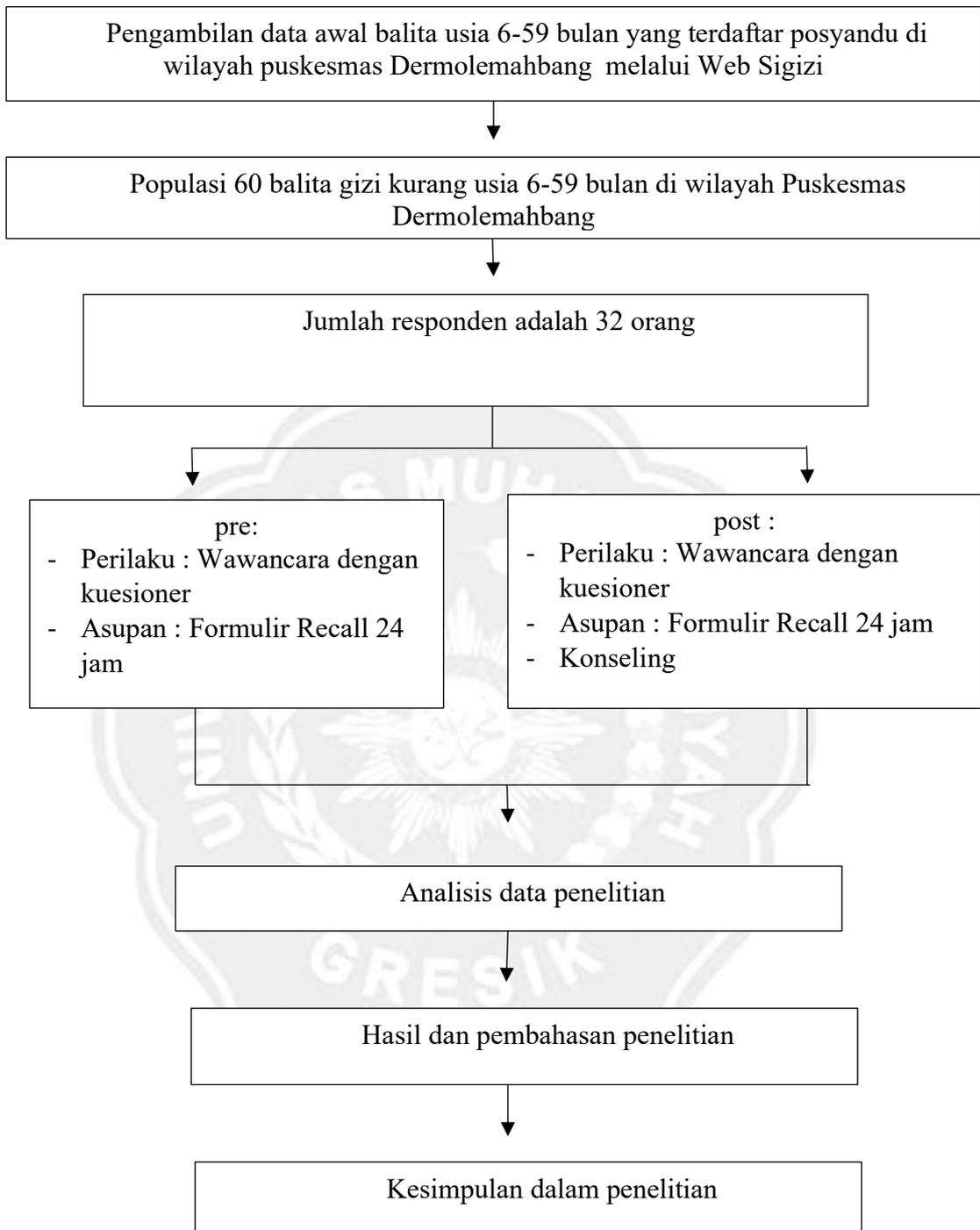
**2. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Formulir *food recall* 24 jam
- b. Formulir Kuesioner
- c. Leaflet
- d. Buku KIA



### 3.7 Kerangka Operasional



**Gambar 3. 1** Kerangka Operasional

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data yang sudah didapatkan, selanjutnya dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan urutan sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan data)

*Editing* dilakukan dengan cara memeriksa, mengecek, atau mengoreksi jawaban kuesioner perihal kelengkapan pengisian jawaban, keterbacaan tulisan, relevan, serta konsistensi jawaban. Pada penelitian ini, dilakukan pengeditan data pada Kuesioner *Food Recall 2x24 jam*, dan identitas responden.

2. *Coding* (Pengkodean data)

*Coding* dilakukan dengan cara merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka/bilangan untuk memudahkan pengolahan/analisis data di komputer. Setelah Kuesioner *Food Recall 2x24 jam*, serta identitas responden, maka dilakukan pemberian kode oleh peneliti.

a. Perilaku

1 = Kurang/Buruk jika skor < 60%

2 = Cukup/Sedang jika skor 60-79%

3 = Jika skor 80-100%120%

b. Asupan

1 = Defisit jika pemenuhan asupan <70%

2 = Kurang jika 70-80%

3 = Sedang jika pemenuhan asupan 80-90%

4 = Baik jika pemenuhan asupan > 100%:

c. Jenis Kelamin

1 = Laki – laki

2 = Perempuan

d. Jumlah Saudara

0 = Anak tunggal

1 = 1 Bersaudara

2 = 2 Bersaudara

3 = 3 Bersaudara

- e. Pendidikan Ibu
  - 1 = Tamat SD
  - 2 = Tamat SMP
  - 3 = Tamat SMA
  - 4 = Tamat Diploma/Sarjana

- f. Pekerjaan Ibu
  - 1 = IRT
  - 2 = PNS
  - 3 = Pegawai swasta
  - 4 = Wiraswasta

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

*Tabulating* dilakukan dengan cara menempatkan hasil yang telah diberikan *kode* sesuai dengan kebutuhan analisis data yang kemudian dikelompokkan dalam tabel dan memberikan nilai pada jawaban responden.

4. *Entry* (Memasukkan data)

*Entry* dilakukan dengan cara memasukkan data hasil *tabulating* dan melakukan proses pengolahan data menggunakan program komputer. Data Kuesioner *Food Recall 2x24 jam*, serta identitas responden direkap menjadi data mentah terlebih dahulu di aplikasi *Microsoft Excell*.

5. *Cleaning* (Pembersihan data)

*Cleaning* dilakukan dengan cara memeriksa lagi data yang telah di *entry* agar menghindari dari ketidaksesuaian sehingga data yang telah dimasukkan terbebas dari kesalahan.

6. *Analysing* (Analisis data)

Data yang telah dikumpulkan dan dievaluasi sesuai dengan format penelitian, kemudian dilakukan analisis data melalui aplikasi komputer SPSS 16.0 *for windows* dengan dua tahapan, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dalam hasil penelitian dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisis ini didapatkan distribusi frekuensi dari karakteristik responden, perilaku serta asupan Gizi Balita.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (konseling gizi) maupun dependen (perilaku). Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik yaitu *uji repeated ANOVA*. Dengan menggunakan uji repeated ANOVA, dapat menentukan apakah konseling gizi yang dilakukan secara berulang memiliki pengaruh signifikan terhadap perubahan perilaku dan asupan gizi pada balita gizi kurang yang menjadi subjek penelitian.

